

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL (RPL BK)**

Satuan Pendidikan : SMAN 11 MAROS
Kelas/ Semester : X / Genap
Bidang Layanan : Pribadi Sosial
Topik / Tema Layanan : Landasan Perilaku Etis
Sub Topik / Tema Layanan : Mengimplementasikan Etika Bergaul di Sosial Media
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Layanan

1. Peserta didik/konseli dapat menjelaskan pengertian Etika
2. Peserta didik/konseli dapat membuat contoh implementasi etika yang baik dalam bergaul di sosial media

B. Metode dan Media

1. Metode : Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab
2. Media : Gambar/poster tentang sosial media

C. Kegiatan Layanan

No	Langkah- Langkah Kegiatan Layanan
1	Tahap Awal/ Pendahuluan 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, layanan sebelumnya, ice breaking) 3. Memeriksa kehadiran peserta didik 4. Menyampaikan tujuan layanan yang akan di berikan 5. Mananyakan kesiapan peserta didik
2	Tahap Inti 1. Guru BK memperlihatkan media yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati media yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK membagi kelas menjadi 4 kelompok 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta Didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai
3	Tahap Penutup 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap materi layanan 3. Guru BK menyampaikan materi layanan untuk pertemuan berikutnya 4. Guru BK Mengakhiri layanan dengan doa dan salam

D. Penilaian Layanan

1. Penilaian Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi dan merekam proses layanan klasikal (jika diperlukan)
2. Penilaian Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain : suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian materi.

Maros 06 -1-2022

Guru BK

Nurhaedah, S.Pd

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA KELOMPOK
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
Topik : MENGIMPLEMENTASI ETIKA BERGAUL DI MEDIA SOSIAL
Kelompok :
Kelas / Semester : x / Genap

KERJAKAN DALAM KELOMPOK

1. Coba Anda jelaskan apa yang dimaksud dengan komunikasi ?
2. Coba Anda jelaskan apa yang dimaksud dengan Etika ?
3. Coba Anda jelaskan bagaimana Etika bergaul yang baik lewat sosial media ?
4. Coba anda sebutkan minimal 3 (tiga) aplikasi sosial media yang banyak digunakan ?
5. Coba Anda buat 1 (satu) contoh implementasi etika bargaul di sosial media yang anda pergunakan!

Selamat Bekerja

LEMBAR OBSERVASI
PENILAIAN PROSES
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
Topik : MENGIMPLEMENTASI ETIKA BERGAUL DI MEDIA SOSIAL
Nama PD :
Kelas / Semester : x / Genap

No	Uraian	Kondisi / Suasana			
1	Sikap PD saat mengikuti kegiatan	Semangat		Kurang semangat	Tidak semangat
2	Cara PD menyampaikan pendapat/bertanya kepada guru BK	Sesuai dengan topik		Kurang sesuai dengan topik	Tidak sesuai dengan topik
3	Cara PD memberikan jawaban/penjelasan terhadap pertanyaan guru BK	Mudah dipahami		Tidak mudah dipahami	Sulit dipahami

ANGKET PESERTA DIDIK
PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
MENGIMPLEMENTASI ETIKA BERGAUL DI MEDIA SOSIAL
Nama PD :
Kelas / Semester : x / Genap

Petunjuk : berilah tanda centang (✓) pada kolom kondisi/suasana sesuai dengan yang anda rasakan/alami

No	Uraian	Kondisi / Suasana			
1	Merasakan suasana layanan	Menyeangkan		Kurang menyenangkan	Tidak menyenangkan
2	Topik yang dibahas	Sangat penting		Kurang penting	Tidak penting
3	Cara Guru BK menyampaikan materi	Mudah dipahami		Tidak mudah dipahami	Sulit dipahami
4	Kegiatan yang diikuti	Menarik untuk diikuti		Kurang menarik untuk diikuti	Tidak menarik untuk diikuti

MATERI LAYANAN BIMBINGAN ETIKA KOMUNIKASI DALAM MENGGUNAKAN SOSIAL MEDIA

Zaman saat ini serba teknologi, sosial media menjadi kebutuhan penting bagi banyak orang. Tak jarang kita selalu terhubung dengan dunia luar melalui media sosial. Hubungan beragam yang dibangun dengan orang yang sudah dikenal, kerabat, relasi, ataupun pihak-pihak yang belum kita kenal dan baru diketahui lewat dunia maya.

Adanya penggunaan internet melalui media sosial, telah menghadirkan sebuah web forum yang dapat membentuk suatu komunitas online. Layaknya forum diskusi, sebuah web forum dapat juga menampung ide, pendapat, dan segala informasi dari para anggotanya sehingga dapat saling berkomunikasi atau bertukar pikiran antara satu sama lainnya. Sebuah forum online biasanya hanya memiliki suatu pokok bahasan tertentu, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat meluas hingga ke berbagai bidang.

Pada dasarnya, forum online merupakan sebuah papan pengumuman yang tersedia dalam bentuk online. Namun seiring berjalannya waktu sebuah forum online mengalami perluasan fungsi, yaitu tidak hanya sekedar berbagi informasi melainkan sebagai sarana akomodasi antar sesama pengguna dan pihak yang memiliki forum tersebut. Tingginya pengguna media sosial di Indonesia merupakan aplikasi jejaring situs pertemana dan informasi. Atau dengan kata lain, hampir semua masyarakat di Indonesia memiliki dan mengakses media sosial yang ada.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan cara penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi. Perkembangan media sosial akhir-akhir ini sangat pesat. Sehingga menjadi topik hangat untuk dibahas karena banyaknya masyarakat yang menggunakan media sosial namun kurang memahami makna medianya itu sendiri. Perkembangan media sosial secara langsung berdampak terhadap tatanan dari perilaku manusia, baik sebagai sarana informasi maupun sebagai sarana sosialisasi dan interaksi antar manusia.

Media sosial beragam mulai bermunculan dan menjadi pilihan masyarakat, seperti whatsapp, facebook, twitter, instagram, path dan masih banyak lainnya. Interaksi yang dilakukan dalam media sosial, haruslah memperhatikan etika dalam berinteraksi. Hal ini sangat penting agar segala aktivitas kita di media sosial tidak berdampak buruk dalam kehidupan kita, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan adanya media sosial dan banyak digunakan pada kalangan remaja sehingga menimbulkan beberapa dampak negatif diantaranya kurang sopan santun yang menggunakan bahasa gaul karena tidak bisa membedakan komunikasi dunia nyata dan dunia maya, malas berkomunikasi di dunia nyata kebanyakan orang yang aktif di sosial media biasanya lebih aktif berbicara atau mengutarakan isi hatinya di dunia maya akan tetapi ketika berbicara di dunia nyata terkadang mereka seperti orang yang pendiam, banyak menghabiskan waktu yang tidak jelas untuk nongkrong dengan teman-teman secara tidak langsung memperlihatkan life-style mereka yang dilihat dari dunia maya memposting semua kegiatan mereka dan diikuti oleh orang banyak supaya terlihat gaul meskipun sebenarnya tidak baik untuk ditiru.

Media sosial sangat mempengaruhi kehidupan seseorang, oleh karena itu kita harus mampu menyikapi dengan pandai sehingga kelak tidak melupakan kewajiban pada kehidupan nyata. Selain itu, kita harus memenuhi etika dalam penggunaan media sosial sehingga mendapat hal baik dan positif, minimal sebagai hiburan dan sumber informasi faktual. Kemajuan teknologi yang menyebabkan mudarnya kebudayaan timur dan lunturnya norma-norma kesantunan dalam segala hal, sehingga memberikan pengaruh buruk bagi masyarakat, khususnya kamu pelajar. Selain itu, kemajuan teknologi juga menyebabkan rendahnya etika dan moral masyarakat, sehingga bukan kesantunan berbahasa yang terjalin melainkan kekerasan fisik, yaitu tawuran.

Dalam nilai-nilai yang terbentuk tersebut terdapat beberapa kaidah yang bertujuan mengatur tata cara kita berkomunikasi antar sesama tanpa menyakiti hati dan mejunjung tinggi etika sebagai sebuah tanda penghargaan pada lawan bicara kita. Namun terkadang cara berkomunikasi atau pemakaian suatu kata atau kalimat yang kita anggap sebuah etika, dapat pula berakibat pada sesuatu yang tidak menyenangkan dan menimbulkan suatu kesalahpahaman antar sesama.

Sistem komunikasi, verbal maupun nonverbal, membedakan suatu kelompok dari kelompok lainnya. Terdapat banyak sekali bahasa verbal diseluruh dunia ini demikian pula bahasa nonverbal, meskipun bahasa tubuh (nonverbal) sering dianggap bersifat universal namun perwujudannya sering berbeda secara lokal. Memilih kata dalam berkomunikasi juga perlu di perhatikan agar sebuah kegiatan atau tindakan membentuk dan menyelaraskan kata dalam kalimat dengan tujuan untuk mendapatkan kata yang paling tepat dan sanggup mengungkapkan konsep atau gagasan yang dimaksudkan oleh pembicara ataupun penulis. Akibat kesalahan dalam memilih kata, informasi yang ingin disampaikan pembicara bisa kurang efektif, bahkan bisa tidak jelas.

Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat suatu sistem yang mengatur tata cara manusia bergaul. Tata cara pergaulan untuk saling menghormati biasa kita kenal dengan sebutan sopan santun. Tata cara pergaulan bertujuan untuk menjaga kepentingan komunikator dengan komunikan agar merasa senang, tenang, terlindungi tanpa ada pihak lain yang dirugikan kepentingannya dan perbuatan yang dilakukan sesuai dengan adat kebiasaan yang berlaku serta tidak bertentangan dengan hak asasi. Secara umum tata cara pergaulan, aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam bermasyarakat dan menentukan nilai baik dan nilai tidak baik disebut sebagai etika.

Secara umum, etika dapat dibagi menjadi dua bagian:

1. Etika Umum yang membahas kondisi dasar bagaimana manusia bertindak etis, dalam mengambil keputusan etis, dan teori etika serta mengacu pada prinsip moral dasar yang menjadi pegangan dalam bertindak dan tolok ukur atau pedoman untuk menilai baik atau buruknya suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang.
2. Etika Khusus yaitu penerapan prinsip-prinsip moral dasar dalam bidang khusus, yaitu bagaimana mengambil keputusan dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari pada proses dan fungsional dari suatu organisasi. Etika khusus dibagi menjadi dua bagian yaitu, Etika individual menyangkut kewajiban dan perilaku manusia terhadap dirinya sendiri. Etika sosial berbicara mengenai kewajiban, sikap, dan perilaku sebagai anggota masyarakat yang berkaitan dengan nilai-nilai sopan santun, tata krama dan saling menghormati.

Untuk mencapai etika komunikasi, perlu diperhatikan sifat-sifat berikut: (1) penghormatan terhadap seseorang sebagai person tanpa memandang umur, status atau hubungannya dengan si pembicara, (2) penghormatan terhadap ide, perasaan, maksud dan integritas orang lain, (3) sikap suka memperbolehkan, keobjektifan, dan keterbukaan pikiran yang mendorong kebebasan berekspresi, (4) penghormatan terhadap bukti dan pertimbangan yang rasional terhadap berbagai alternatif, dan (5) terlebih dahulu mendengarkan dengan cermat dan hati-hati sebelum menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan.

Komunikasi merupakan keterampilan paling penting dalam hidup kita. Seperti halnya bernafas, banyak orang beranggapan bahwa Komunikasi sebagai sesuatu yang otomatis terjadi, sehingga orang tidak tertantang untuk belajar berkomunikasi secara efektif dan beretika. Hal yang paling penting dalam komunikasi, bukan sekadar pada apa yang dikatakan, tetapi pada karakter kita dan bagaimana kita mentransfer pesan serta menerima pesan. Komunikasi harus dibangun dari diri kita yang paling dalam sebagai fondasi integritas yang kuat. Komunikasi merupakan suatu hal yang amat penting dalam kehidupan manusia. Kita tidak bisa, tidak berkomunikasi. Kita belajar menjadi manusia melalui komunikasi. Komunikasi sudah merupakan kebutuhan manusia, bahkan kesuksesan seseorang sekarang ini, lebih banyak ditentukan pada kemampuan dia berkomunikasi.

Etika berkomunikasi dalam implementasinya antara lain dapat diketahui dari komunikasi yang santun. Hal ini merupakan juga cerminan dari kesantunan kepribadian kita. Komunikasi diibaratkan seperti urat nadi penghubung Kehidupan, sebagai salah satu ekspresi dari karakter, sifat atau tabiat seseorang untuk saling berinteraksi, mengidentifikasi diri serta bekerja sama. Kita hanya bisa saling mengerti dan memahami apa yang dipikirkan, dirasakan dan dikehendaki orang melalui komunikasi yang diekspresikan dengan menggunakan berbagai saluran, baik verbal maupun non-verbal. Pesan yang ingin disampaikan melalui komunikasi, bisa berdampak positif bisa juga sebaliknya. Komunikasi akan lebih bernilai positif, jika para peserta komunikasi mengetahui dan menguasai teknik berkomunikasi yang baik, dan beretika.

Etika berkomunikasi, tidak hanya berkaitan dengan tutur kata yang baik, tetapi juga harus berangkat dari niat tulus yang diekspresikan dari ketenangan, kesabaran dan empati kita dalam berkomunikasi. Bentuk komunikasi yang demikian akan menghasilkan komunikasi dua arah yang bercirikan penghargaan, perhatian dan dukungan secara timbal balik dari pihak-pihak yang berkomunikasi. Komunikasi yang beretika, kini menjadi persoalan penting dalam penyampaian aspirasi. Dalam keseharian eksistensi penyampaian aspirasi masih sering dijumpai sejumlah hal yang mencemaskan dari perilaku komunikasi yang kurang santun. Etika komunikasi sering terpinggirkan, karena etika Berkomunikasi belum membudaya sebagai urat nadi kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Adapun Etika komunikasi yang baik dalam media sosial adalah jangan menggunakan kata kasar, provokatif, porno ataupun SARA; jangan memposting artikel atau status yang bohong; jangan menyalin atau mengupload gambar yang mempunyai hak cipta, serta memberikan komentar yang relevan. Etika komunikasi dalam menggunakan media sosial, sangatlah diperlukan. Hal ini dapat meminimalkan sesuatu negatif dari tanggapan dan cara pandang seseorang pembaca atau masyarakat. Selain itu, setiap gambar atau foto yang diupload haruslah dipilih yang dapat dipublikasikan dan yang menjadi koleksi pribadi. Etika komunikasi dalam media sosial memang sangat diperlukan, baik itu mengupload gambar, menuliskan status ataupun memberikan komentar. Hal yang anda lakukan di ranah publik itu bersifat sosial. Semua khalayak masyarakat terbuka dan berhak memberi komentar ataupun hal positif atau negatif lain tanpa ada batasnya.

MEDIA LAYANAN BK

8 Etika Bermedia Sosial

- 1 Hati-hati dalam menyebarkan informasi pribadi (corvus) ke publik.
- 2 Gunakan etika atau norma saat berinteraksi dengan siapapun di media sosial.
- 3 Hati-hati terhadap akun yang tidak dikenal.
- 4 Pastikan unggahan di akun media sosial tidak mengandung unsur SARA.
- 5 Manfaatkan media sosial untuk membangun jaringan atau relasi.
- 6 Pastikan mencantumkan sumber konten yang diunggah.
- 7 Jangan mengunggah apapun yang belum jelas sumbernya.
- 8 Manfaatkan media sosial untuk menunjang proses pengembangan diri.

Sahabat Keluarga

Etika Menggunakan Media Sosial Dengan Baik

POWTOON

Stop Berkomentar yang Menjatuhkan Teman

DAMPAK Negatif MEDIA SOSIAL

Selain memiliki sisi Positif, tentunya Media Sosial juga memiliki Dampak negatif, antara lain:

- Bisa mengganggu kesehatan mata dan tubuh
- Mudah terbuaya emosi dan terburu-buru berbagi berita tanpa dicek kebenarannya
- Terlalu banyak informasi serta berita kekerasan dan kejahatan
- Dapat mengurangi kinerja belajar dan waktu belajar
- Terjadinya kejahatan di dunia maya yang mempersulit dan menyulitkan di dunia nyata
- Terlupakannya kegiatan pertemanan secara langsung dan berkurangnya kegiatan fisik
- Terlupakannya bahasa formal
- Dapat mengancam atau bahkan menimbulkan kerugian
- Dapat menimbulkan kecemasan atau cemas yang dapat mempengaruhi efek belajar terutama di pada kehidupan sehari-hari
- Seringnya terjadi penipuan secara online
- Perasaan gelisah, cemas dan stres yang dapat mengganggu konsentrasi dan kemampuan belajar
- Kemungkinan berinteraksi dengan orang tua dan keluarga yang kurang baik dan kurang

ANTI MEROKOK